

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi Yang Dimediasi Oleh Sikap Individu Dan Kontrol Perilaku (Studi Kasus Pada Investor Individu Generasi Z Di Kota Bandung)

Dinda Pujammel¹, Andrieta Shintia Dewi²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
dindapujammel@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
andrieta@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era digital sehingga gaya hidup mereka sangat dipengaruhi oleh faktor teknologi dan komunikasi. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat, membuat generasi memiliki niat dalam berinvestasi. Mengingat semakin maraknya tren FOMO serta fenomena Shoppe pay later yang mengakibatkan pengelolaan finansial generasi Z semakin buruk.

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap niat untuk berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu dan Kontrol Perilaku pada investor individu Generasi Z di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data dengan data dihitung menggunakan metode purposive sampling serta teknik analisis menggunakan perangkat lunak SPSS yang dilengkapi dengan macro PROCESS oleh Hayes (Model 6) uji menguji variabel mediasi. Sampel penelitian ini terdiri 400 responden usia 15-29 tahun di Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Niat untuk Berinvestasi serta Sikap individu dan Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman manajemen keuangan, pengembangan, memperkaya kajian literatur, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan dan pemerintah dalam membuat rancangan program literasi keuangan.

Kata Kunci: literasi keuangan, sikap individu, kontrol perilaku

Abstract

Generation Z is a generation born in the digital era so that their lifestyle is greatly influenced by technology and communication factors. So with the increasingly rapid development of technology, it makes the generation have the intention to invest. Given the increasing trend of FOMO and the phenomenon of Shoppe pay later which has resulted in the financial management of generation Z getting worse.

This study examines the Influence of Financial Literacy on the intention to invest mediated by Individual Attitudes and Behavioral Control on individual investors Generation Z in Bandung City. This study uses a quantitative methodology with a questionnaire as a tool in data collection with data calculated using the purposive sampling method and analysis techniques using SPSS software equipped with the PROCESS macro by Hayes (Model 6) to test mediating variables. The sample of this study consisted of 400 respondents aged 15-29 years in Bandung City. The results of the study show a significant influence between Financial Literacy on the Intention to Invest and Individual Attitudes and Behavioral Control have a significant effect as mediating variables. This study contributes to the understanding of financial management, development, enriches literature reviews, and provides practical recommendations for financial institutions and the government in designing financial literacy programs.

Keywords: financial literacy, individual attitudes, behavioral control

I. PENDAHULUAN

Generasi Z adalah kelompok yang lahir di era digital. Dimana gaya hidup mereka banyak dipengaruhi oleh faktor teknologi dan gaya komunikasi yang sedang berkembang dengan pesat (Handayani & Alawiyah, 2019). Menurut Harahap et al. (2024) menggolongkan bahwa generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 - 2012, dimana gen Z ini muncul setelah generasi millennial dan sebelum generasi Alpha. Menurut Badan Pusat Statistik pada bulan Maret 2024, jumlah penduduk Kota Bandung sebesar 2.506.603 jiwa. Dengan

demikian, Kota Bandung menjadi salah satu dari pusat pertumbuhan penduduk yang paling signifikan di Jawa Barat.

Generasi Z sering disebut buruk dalam mengelola keuangan dan tidak mampu menabung tetapi kenyataannya generasi Z yang paling semangat dalam berinvestasi, dimana dengan investasi bisa menjanjikan keuntungan tinggi dan cepat kaya sehingga banyak yang terjerumus ke dalam investasi *bodong* (Tirto.id, 2023). Sehingga dengan berinvestasi maka akan menjadikan generasi Z lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka (Harahap, 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), menyatakan bahwa data sebaran investor di Jawa Barat bulan Agustus 2024 di dominasi oleh Kota Bandung sebesar 318.591. dimana sebagian besar terdiri dari individu yang berusia di bawah 30 tahun dengan persentase 55.07%. Hal ini membuktikan bahwa generasi Z dimana menunjukkan ketertarikan dan niat yang mendalam mengenai investasi dan akan menguasai pasar saham di Indonesia (KSEI, 2024).

Menurut penelitian Lestari (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor literasi keuangan mempengaruhi niat untuk berinvestasi bagi para investor. Dimana ketika seseorang memiliki kemampuan yang tinggi dalam memahami literasi keuangan, apabila literasi keuangan meningkat sehingga kualitas keputusan dalam berinvestasi juga akan meningkat (Pratiwi et al., 2023). Fenomena yang sedang marak terjadi saat ini adalah pengguna *paylater* naik sebesar 89%, dimana masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan sistem Buy Now Pay Later (BNPL) atau yang sering kita sebut sebagai *Paylater*. Sehingga OJK telah mencatat terdapat kenaikan sebesar 89,21% sejak Agustus 2024. Dimana dengan ini banyak warga beramai-ramai untuk menggunakan *Paylater* untuk membeli kebutuhan sehari-hari maupun hanya untuk sekedar berfoya-foya sehingga banyak warga yang kewalahan untuk membayar ketika sudah masuk masa (Savitri, 2023).

Sehingga dengan fenomena yang telah disebutkan, menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan, sikap individu, dan kontrol perilaku dalam berinvestasi. Artinya, masyarakat tidak hanya tergiur dengan keuntungan yang besar, namun juga harus mampu menganalisis risiko yang mungkin terjadi dan mencari informasi yang akurat sebelum mengambil keputusan investasi. Dan masyarakat perlu memahami cara mengatur pengeluarannya dengan bijak agar tidak mengalami kesulitan keuangan karena tidak bisa membayar tagihan tepat waktu. pemahaman finansial dapat menolong seseorang agar selamat dari permasalahan finansial, dimana yang disebabkan oleh kesalahan dalam perencanaan finansial yang tepat dan bijak (Mahendra, 2022).

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Dimana teori ini dikembangkan oleh seorang ahli psikologi sosial yang bernama Izek Ajzen pada tahun 1980 dengan melihat perilaku dan sikap memiliki hubungan yang sangat berkaitan (Susanto et al., 2020). TPB bertujuan untuk memperkirakan tentang sebuah perilaku finansial seseorang misalnya yang berhubungan dengan niat dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga ketika melakukan investasi dapat menjadi salah satu penilaian investor terhadap keuntungan di kemudian hari sehingga akan berdampak pada hasil dari investasi, dimana jika semakin tinggi keuntungan yang didapatkan maka semakin meningkat juga minat dalam hal berinvestasi (Ningtyas & Istiqomah, 2021).

2. *Literasi Keuangan*

Literasi Keuangan merupakan program edukasi yang mendukung individu dalam memahami keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan, sehingga dengan adanya keterampilan dapat menjadikan individu lebih cerdas untuk membuat keputusan finansial di masa yang akan datang (Pusparani & Krisnawati, 2019). Menurut Aliah & Krisnawati (2019), literasi keuangan merupakan pemahaman atau pengetahuan finansial yang dibutuhkan oleh perorangan untuk dapat merencanakan sebuah putusan finansial demi mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Firli & Anisa (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan ialah kapasitas dalam mengelola, memahami, serta menerapkan pengelolaan keuangan demi mencapai finansial yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. *Sikap Individu*

Sikap individu dalam berinvestasi di pasar saham mempunyai beberapa peranan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi mereka (Akhtar & Das, 2019). Menurut Raut (2020) sikap individu menyangkut dengan adanya niat investasi investor individu di pasar saham. Sikap perilaku keuangan ialah suatu bentuk kemampuan psikologis individu untuk mengatur serta menggunakan sumber daya finansial mereka menjadi salah satu bentuk tahapan dalam keputusan untuk memenuhi tuntutan personal, perencanaan keuangan di waktu yang mendatang, dan kegiatan usaha (Safryani et al., 2020).

4. *Kontrol Perilaku*

Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap sumber daya serta peluang yang dimilikinya mempunyai keyakinan tinggi terhadap pengendalian perilaku, sehingga bisa mendorong untuk terus berjuang untuk mencapai sehingga karena memiliki kontrol perilaku (Arif et al., 2023). Kontrol perilaku yang dirasakan akan mewakili persepsi seseorang mengenai seberapa mudahnya seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Kurniawan et al., 2020).

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi.

Literasi Keuangan dianggap sebagai salah satu faktor yang penting dalam niat untuk berinvestasi, dimana dengan adanya peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan dapat membuka wawasan serta keinginan dalam berinvestasi terhadap diri sendiri (Mussy et al., 2023).

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Individu Untuk Berinvestasi.

Literasi Keuangan yang disampaikan melalui Sikap Individu memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi, dimana ketika tingkat literasi keuangan suatu individu mengacu terhadap pengetahuan, keterampilan serta kepercayaan diri seseorang ketika mengelola keuangan sehingga orang dengan literasi finansial yang bagus cenderung lebih memiliki pengetahuan terhadap proses berinvestasi (Diva et al., 2024). Sejalan dengan pendapat Firli & Dalilah, dimana menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap sikap individu dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Sikap Individu Terhadap Niat Untuk Berinvestasi.

Sikap seseorang terhadap perilaku ditentukan dengan kepercayaan yang berhubungan terhadap penilaian personal pada situasi yang ada di antara mereka, sehingga sikap individu berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk berinvestasi (Nurmelia et al., 2022).

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kontrol Perilaku Untuk Berinvestasi.

Menurut Raut (2020) mengemukakan bahwa literasi finansial mempunyai dampak yang signifikan pada pengendalian perilaku, dimana dengan adanya kontrol perilaku dapat menjadi sebuah motivasi dan pembelajaran bagi para investor untuk membangun literasi keuangan yang baik dalam hal berinvestasi.

5. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Untuk Berinvestasi.

Menurut Ekowati & Darmawan Suwandi (2021) kontrol perilaku memberikan pengaruh yang baik bagi niat untuk berinvestasi, dimana setiap individu akan merasakan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam berinvestasi saham, sehingga jika masalah yang mereka hadapi terlalu rumit akan tetapi mereka akan tetap melakukan investasi.

6. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu.

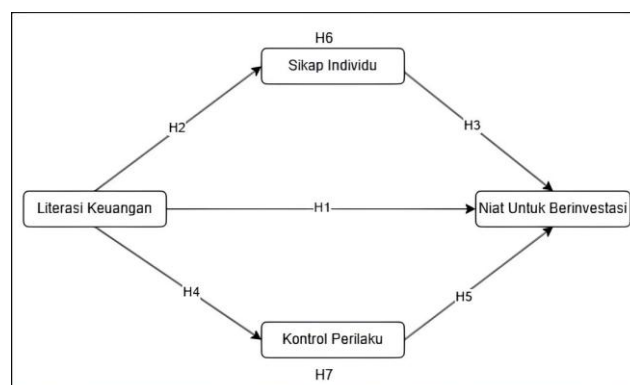
Menurut Anwar et al. (2023) literasi keuangan memiliki dampak yang sangat menguntungkan terhadap niat untuk berinvestasi, yang dimediasi oleh sikap individu. Dimana ketika seseorang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi, mereka lebih cenderung akan memiliki niat untuk berinvestasi untuk jangka waktu lama maupun jangka waktu pendek.

7. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Kontrol Perilaku.

literasi keuangan berpengaruh positif dalam niat untuk berinvestasi yang dimediasi oleh kontrol perilaku, dimana ketika individu yang paham dan mengerti terhadap pentingnya berinvestasi lebih akan memiliki minat yang tinggi dalam berinvestasi.

8. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu dan Kontrol Perilaku.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap individu dan kontrol perilaku, dimana ketika memiliki sifat dan pengendalian kontrol perilaku yang baik dalam mengelola keuangan serta pemahaman yang baik dalam literasi keuangan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi niat individu dalam berinvestasi di pasar saham (Setiawan et al., 2022).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: data yang telah diolah (2025)

C. Hipotesis Penelitian

D. Metodologi Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu dan Kontrol Perilaku pada investor Generasi Z di Kota Bandung. Serta teknik analisis menggunakan perangkat lunak SPSS yang dilengkapi dengan macro PROCESS oleh Hayes (Model 6) uji menguji variabel mediasi. Dengan total responden sebesar 400 orang.

$$\frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Populasi diperkirakan sekitar 606.330 orang, dengan *margin of error* 5% atau 0,05. Besaran sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{609.236}{1 + (609.236 (0,05)^2)} \quad (2)$$

$$n = 399,7 \approx 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dibutuhkan jumlah sampel minimal sebanyak 400 responden. Adapun analisis regresi logistik ordinal digunakan sebagai teknik analisis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i \quad (3)$$

Keterangan:

γ = Niar Untuk Berinvestasi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_{1i} = Literasi Keuangan

X_{2i} = Sikap Individu

X_{3i} = Kontrol Perilaku

e_i = Kesalahan Estimasi

III. Pembahasan

A. Analisis Deskriptif

Melalui analisis deskriptif, diperlukan gambaran persepsi responden pada Generasi Z di Kota Bandung, terkait variabel Literasi Keuangan (X), Niat Untuk Berinvestasi (Y), Sikap Individu (M1), dan Kontrol Perilaku (M2). Dari data yang diperoleh, responden memberikan tanggapan terhadap variabel- variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Total Analisis Deskriptif

No.	Variabel	Skor Total	Persentase
1.	Literasi Keuangan	1.636	81,8%
2.	Niat berinvestasi	1.296	64,8%
3.	Sikap Individu	1.688	84,4%
4.	Kontrol Perilaku	1.621	81,0%

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Semua variabel dalam Tabel 3.1 menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Literasi Keuangan menerima skor total 1.636 dan persentase skor 81,8%. Berdasarkan garis kontinum, skor ini mengindikasikan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap Literasi Keuangan berada dalam kategori Setuju.
2. Niat Untuk Berinvestasi menerima skor total 1.296 dan persentase skor 64,8%. Berdasarkan garis kontinum, skor ini mengindikasikan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap Niat Untuk Berinvestasi berada dalam kategori Netral.
3. Sikap Individu menerima skor total 1.688 dan persentase skor 84,4%. Berdasarkan garis kontinum, skor ini mengindikasikan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap Sikap Individu berada dalam kategori Sangat Setuju.
4. Kontrol Perilaku menerima skor total 1.621 dan persentase skor 81,0%. Berdasarkan garis kontinum, skor ini mengindikasikan bahwa tingkat tanggapan responden terhadap Kontrol Perilaku berada dalam kategori Setuju.

B. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.49933360
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.032
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber: data yang telah diolah (2025)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,097) lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data termasuk kedalam kategori terdistribusi normal

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	9.861	1.773		5.562	<.001		
	LK	.104	.045	.116	2.303	.022	.808	1.238
	SI	.194	.034	.290	5.756	<.001	.811	1.234
	KP	.109	.039	.144	2.808	.005	.781	1.281

a. Dependent Variable: NB

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.861	1.773		5.562	<.001		
	LK	.104	.045	.116	2.303	.022	.808	1.238
	SI	.194	.034	.290	5.756	<.001	.811	1.234
	KP	.109	.039	.144	2.808	.005	.781	1.281

a. Dependent Variable: NB

Gambar 3 Uji Multikolinearitas

Sumber: Data yang Telah Diolah (2025)

Berdasarkan Gambar 3.1 menunjukkan bahwa:

- Literasi Keuangan (X) memiliki nilai Tolerance 0,808 > 0.10 dan nilai VIF 1,238 < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Sikap Individu (M1) memiliki nilai Tolerance 0,811 > 0.10 dan nilai VIF 1,234 < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Kontrol Perilaku (M2) memiliki nilai Tolerance 0,808 > 0.10 dan nilai VIF 1,238 < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

C. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.180	8.53147	1.947

a. Predictors: (Constant), KP, SI, LK

b. Dependent Variable: NB

Gambar 3 Uji Autokorelasi

Sumber: Data yang Telah Diolah (2025)

Dari Gambar 3.3, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* berada di antara $-2 < 1,947 < +2$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini lolos uji Autokorelasi.

3.3 Uji Analisis Mediasi**A. Uji Model Mediasi**

Tabel 2 Ringkasan Analisis Mediasi

Hubungan	Koefisien	P-Values	Keterangan
H1 = Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Niat Untuk Berinvestasi	0.104	0.0272	Terima
H2 = Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Sikap Individu	0.4541	0.0000	Terima
H3 = Terdapat pengaruh antara Sikap Individu terhadap Niat Untuk Berinvestasi	0.1945	0.0000	Terima
H4 = Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Kontrol Perilaku	0.3424	0.0000	Terima
H5 = Terdapat pengaruh antara Kontrol Perilaku terhadap Niat Untuk Berinvestasi	0.1089	0.0103	Terima

Sumber: Data yang Telah Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.2, dinyatakan bahwa ke empat hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien positif dan *P-Value* <0,05.

B. Uji Model Mediasi Parsial

Tabel 3 Ringkasan Analisis Mediasi Parsial

HUBUNGAN	Indirect Effect	P-Value	Boot LLCI	Boot ULCI	KESIMPULAN
Ha6 = Sikap Individu memediasi hubungan antara Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi	0.0883	< 0.05	0.0442	0.1396	Signifikan
Ha7 = Kontrol Perilaku memediasi hubungan antara Literasi Keuangan Terhadap Niat Untuk Berinvestasi	0.0373	< 0.06	0.0072	0.0704	Signifikan

Sumber: Data yang Telah Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.4, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis enam (H6) dan Hipotesis tujuh (H7) memiliki pengaruh signifikan dimana Sikap Individu dan Kontrol Perilaku sebagai variabel moderasinya.

C. Uji Model Partial

Tabel 4 Ringkasan Analisis Mediasi Paralel

efek total (Literasi Keuangan > Niat Untuk Berinvestasi)	Pengaruh Langsung (Literasi Keuangan > Niat Untuk Berinvestasi)	Hubungan	Pengaruh Tidak Langsung	Interval Kepercayaan		T- Statistik	Kesimpulan
				Batas Bawah	Batas Atas		
0.242 (.000)	0.104 (.000)	H8 = Literasi Keuangan > Niat Untuk Berinvestasi > Sikap Individu > Kontrol Perilaku	0.124	0.020	0.027	1.968	Mediasi Partial

Sumber: Data yang Telah Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.5, dimana penelitian ini menyatakan bahwa mediasi serial antara Sikap Individu dan Kontrol Perilaku memediasi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Niat untuk Berinvestasi. Dimana (LLCI = 0.020, t = 1.968), maka mendukung hipotesis ke delapan (H8). Selanjutnya, memiliki pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Niat Untuk Berinvestasi melalui efek langsung dengan adanya variabel mediasi (b = 0.104, p < 0.001). oleh karena itu, terdapat mediasi Paralel dari Sikap Individu dan Kontrol Perilaku pada hubungan Literasi Keuangan terhadap Niat Untuk Berinvestasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu dan Kontrol Perilaku pada Generasi Z di Kota Bandung, penulis dapat mencapai beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi pada Generasi Z di Kota Bandung.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Individu pada Generasi Z di Kota Bandung.
3. Sikap Individu berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi pada Generasi Z di Kota Bandung.
4. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Perilaku pada Generasi Z di Kota Bandung.

5. Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi pada Generasi Z di Kota Bandung.
6. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu pada Generasi Z di Kota Bandung.
7. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Kontrol Perilaku pada Generasi Z di Kota Bandung.
8. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Niat Untuk Berinvestasi yang dimediasi oleh Sikap Individu dan Kontrol Perilaku pada Generasi Z di Kota Bandung.

B. Saran

A. Aspek Teoritis

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap Theory of Planned Behavior (TPB) dimana menyatakan bahwa sikap individu dan kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel mediasi terhadap literasi keuangan terhadap niat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hubungan dalam konteks yang lebih luas lagi, baik dari segi wilayah, latar belakang pendidikan, usia, ataupun dalam status pekerjaan dan pendidikan. Sehingga dapat mengidentifikasi adanya perbedaan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti lanjutan dapat mengembangkan model ini dengan menambahkan Variabel Moderasi lainnya seperti norma subjektif, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam niat berinvestasi pada Generasi Z.

B. Aspek Praktis

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan.

Penulisan menyarankan agar pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan dapat membantu meningkatkan program pendidikan tidak hanya mengenai pemahaman konsep-konsep dasar, tetapi juga mencakup pemahaman praktis tentang analisis risiko, profil investor, serta bagaimana cara memilih instrumen investasi yang tepat. Serta menyarankan untuk memberikan latihan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi seperti perencanaan anggaran, penyesuaian dana cadangan yang dibutuhkan, serta memberikan peningkatan pengendalian kontrol diri dalam belanja konsumtif, terutama bagi Generasi Z. Sehingga dengan cara lain, sikap positif dalam investasi tidak hanya sebagai niat, akan tetapi dapat terealisasi dalam tindakan yang nyata.

2. Bagi Masyarakat Generasi Z.

Dimana masyarakat Generasi Z lebih menyadari akan pentingnya pemahaman pengelolaan keuangan pribadi seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, menabung, dan mulai berinvestasi di pasar saham. Salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu dengan mengikuti pelatihan mengenai literasi keuangan. Generasi Z juga dianjurkan untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur edukasi yang telah tersedia di berbagai macam platform keuangan digital, seperti simulasi berinvestasi serta perencanaan keuangan yang baik. Dengan begitu, Generasi Z tidak hanya memiliki niat untuk berinvestasi, akan tetapi juga memiliki kemampuan yang nyata dalam berinvestasi secara konsisten dan bertanggung jawab.

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

Peneliti menyarankan untuk perlu adanya kolaborasi dengan para tenaga profesional yang ahli dalam keuangan untuk memberikan dukungan serta keterampilan pengelolaan keuangan yang sesuai bagi Generasi Z.

REFERENSI

- Aliah, S., Krisnawati, A., Perbedaan, A., Literasi, T., & Dan, K. (2019). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). Januari, 3(1), 109–120
- Ananda, E., Rachman, A., & Dewi, A. S. (2024). The Effect Of Increasing Generation Z Debt Seen From Financial Attitudes, Financial Literacy, Locus Of Control On Financial Management Behavior: In The City Of Bandung. JAF (Journal of Accounting and Finance), 8(2), 103–116. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i2.8115>
- Bello, M.A. (2024). Financial Literacy and Investment Intention: An Empirical Evidence from Nigeria. Department of Business administration and entrepreneurship
- Firli, A., & Dalilah, A. (2021). *Influence of financial literacy, financial attitude, and parental income on personal financial management behaviour: a case study on the millennial generation in Indonesia*. International Journal of Trade and Global Markets, 14(2), 206–212. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2021.114066>
- Firli, A., & Fanesa, A. (2022). The Influence of Financial Literacy and Income on Generation Z's Interest in Using Fintech Lending: A Study in a Major City of Indonesia. Integrative Business and Economics Research. 11(2), 129–143.
- KSEI. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2024_FINAL2.pdf

- Kumari (2020). The impact of financial literacy on investment decision : with special reference to undergraduates in western province. *Asian journal of contemporary education*
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Devi Amdanata, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. 2(2), 189–198. <http://www.jkmk.akademimanajemen.or.id>
- Purba, elidawaty, Purba, B., Ahmad Syafii Fastabiqul Khairad, Darwin Damanik, Valentine Siagian Ari Muliarta Ginting, Hery Pandapotan Silitonga, Nurma Fitrianna, Arfandi SN, & Revi Ernanda. (2021). *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG
- Putra, H. A., & Halpiah, H. (2023). Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan Mental Accounting pada Gen Z. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(3). <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004>
- Raihana, S., & Dewi, A. S. (2022). Effect of Financial Literacy on Investment Interest (Case Study in Early Adult Age in Bandung City). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6292>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Safira, R. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3).
- Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- Sasmita, I. A. G. D., & Piartirini, P. S. (2019). Effect of job attitude, subjective norm and perceived behavior control on employee intention to quit. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(5), 89–94. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.702>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Nomor 3-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2020. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2)